

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden paling banyak usia 16 tahun (48,1%), usia *menarche* paling banyak diusia 12 tahun (38,3%), pendidikan orangtua paling banyak SLTA/Sederajat (54,3%), pekerjaan ayah mayoritas wiraswasta (34,6%) dan ibu IRT (56,8), kebanyakan responden telah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang anemia (71,6%), mayoritas responden telah melakukan sarapan pagi (87,7%), kebanyakan responden belum pernah cek hemoglobin (72,8%), dan mayoritas responden jarang mengkonsumsi *junkfood* (54,3%).
2. Sebagian besar siswi SMA Negeri 1 Godean memiliki pengetahuan tentang anemia remaja dalam kategori baik yaitu sebanyak 71 orang (87,7%).
3. Sebagian besar siswi SMA Negeri 1 Godean tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 43 orang (53,1%).
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang anemia remaja dengan kejadian anemia pada siswi di SMA Negeri 1 Godean, dengan nilai $p=0,779$ ($p > 0,05$).

B. Saran

1. Bagi remaja SMA Negeri 1 Godean

Sebagian siswi masih mengalami anemia oleh karena itu diharapkan penelitian ini bisa memotivasi siswi untuk merubah perilaku pencegahan anemia menjadi lebih baik lagi, dan segera memeriksakan diri ke dokter. Untuk siswi yang tidak mengalami anemia diharapkan bisa mempertahankan dan meningkatkan perilaku pencegahan anemia.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini sudah memberikan informasi tentang keterkaitan antara pengetahuan anemia dengan kejadian anemia pada siswa SMA Negeri 1 Godean.

4. Bagi Peneliti lain

Untuk peneliti selanjutnya penelitian ini dapat menjadi bukti ilmiah terhadap hubungan pengetahuan tentang anemia remaja dengan kejadian anemia, selain itu peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel berbeda dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi anemia remaja.

5. Bagi guru

Untuk SMA Negeri 1 Godean diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kesehatan siswa mengenai anemia dengan cara memberikan penyuluhan mengenai pentingnya mngonsumsi TTD (Tablet Tambah Darah) dengan rutin, selain itu sekolah bisa berkolaborasi dengan puskesmas untuk dilakukan pengecekan hb pada siswi.